

DAMPAK KREDIT BANK PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR

Studi kasus pada : Pedagang Pasar Wates Kulon Progo

SKRIPSI



Disusun Oleh:

NAMA : Helarius Didik Restadi

NIM : 982114129



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2005

Skripsi

DAMPAK KREDIT BANK PASAR TERHADAP

PENDAPATAN PEDAGANG PASAR

Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wates Kulon Progo

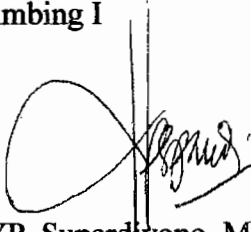
Disusun Oleh:

Helarius Didik Restadi

NIM : 982114129

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, Msi.Ak

Tanggal 3 Desember 2004

Pembimbing II



M. Th. Ernawati, SE, MA

Tanggal 7 Januari 2005

Skripsi
DAMPAK KREDIT BANK PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wates Kulon Progo

Disusun Oleh:
Helarius Didik Restadi
NIM : 982114129

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 28 Februari 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

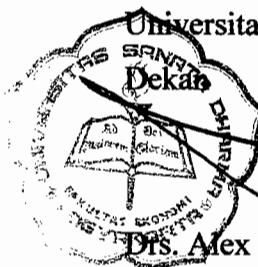
Susunan Panitia Penguji


Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Ak	
Sekretaris : Fr. Reni Retno A, S.E., M.Si.,Ak	
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, Msi.Ak	
Anggota : M. Th. Ernawati, SE, MA	
Anggota : Drs. P. Rubiyatno, MM	

Yogyakarta, 28 Februari 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

MOTTO

- ☞ *Segala usaha diperlukan doa dan kerja keras.*
- ☞ *Hidup adalah perjuangan dan untuk hidup maka kita harus berjuang.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- † *Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria*
- † *Seluruh Keluarga di Purwosari (Ayah dan Ibu Tercinta).*
- † *Om dan Bulek di Semarang.*
- † *Dik Fany yang terkasih yang memberikan arti cinta kasih.*
- † *Teman-teman seperjuangan Akuntansi B'98.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 18 Januari 2005

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Didik R.', written in a cursive style.

Helarius Didik R.

ABSTRAK

DAMPAK KREDIT BANK PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR Studi Kasus pada : Pedagang Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo (Pelayanan PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo)

**Helarius Didik Restadi
(982114129)
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan setelah mengambil kredit. Penelitian dilaksanakan di PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo, pos pelayanan Pasar Wates. Jenis penelitian berupa studi kasus.

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah: (1) Melakukan perhitungan pendapatan rata-rata pedagang pasar sebelum kredit, (2) Melakukan perhitungan pendapatan pedagang pasar setelah kredit, (3) Melakukan perbandingan antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum kredit dan pendapatan pedagang pasar setelah kredit dengan membuat tabel perbandingan (4) Melakukan analisis kritis antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan rata-rata pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit dengan menggunakan uji statistik beda rata-rata.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan rata-rata pendapatan pedagang setelah mengambil kredit di PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo berbeda secara signifikan.

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE BANK'S CREDIT TO THE MARKET TRADERS' INCOME A Case Study of the Traders of Wates Market, Kulon Progo (Services of PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo)

**Helarius Didik Restadi
(982114129)
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

The objective of this research was to know the average differences of the market traders' incomes before and after taking credit from bank. This research was conducted at service post of Wates Market of PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo. It was a case study. The data collection used questionnaire, interview and documentation methods. The data then were analyzed by the following procedures: 1) calculating the average income of the market traders before taking credit from bank; 2) calculating the incomes after taking credit from bank; 3) comparing the average incomes before and after taking the credit from bank using comparison table; and 4) doing critical analysis between the average incomes before and after taking the credit from bank by using *Statistical of differences between means test*.

The result of analysis on the market traders' average income before and after taking credit from PD BPR Bank Pasar Kulon Progo showed that there was significant difference.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas segala kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “DAMPAK KREDIT BANK PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu penulis untuk menyumbangkan bantuan tenaga, pikiran, materi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si. Akt., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. YP. Supardiyono, M.Si. Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan maupun saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. MT. Ernawati, SE., MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi masukan serta saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. P. Rubiyatno, MM., yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini.

6. Direksi, staff dan karyawan PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo atas segala bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu terkasih dengan penuh perhatian selalu memberikan dorongan dan semangat dan doa demi kelangsungan dan terselesainya skripsi ini.
8. Om Har dan Bu lek Coex sekeluarga yang telah memberi dorongan dan doa atas terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi B'98

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Perkreditan	6
a. Pengertian Kredit	6
b. Tujuan Kredit	6



c. Fungsi Kredit.....	7
d. Jenis-jenis Kredit.....	8
e. Prosedur Kredit	10
f. Prinsip-prinsip Perkreditan.....	10
B. Perbankan	11
a. Arti Bank.....	11
b. Fungsi Bank	12
C. Pedagang Kecil.....	13
a. Pengertian Pedagang Kecil	13
b. Pengertian Pedagang Eceran	13
c. Fungsi Pedagang Eceran	14
d. Masalah yang Dihadapi Pedagang Kecil.....	15
e. Kriteria Usaha Kecil.....	15
f. Definisi Modal Kerja dan Pendapatan Bersih.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Subyek Penelitian.....	18
D. Obyek Penelitian	18
E. Data yang Dicari	19
F. Teknik Pengumpulan Data.....	20
G. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	20
H. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	25
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	25
B. Dasar Hukum	26
C. Bidang Usaha	27
D. Struktur Organisasi.....	28
E. Program Kerja Tahunan	34
F. Jaminan Kredit	35
G. Gambaran Umum Pedagang Pasar Wates	36
H. Gambaran Umum Kredit Pasar	38
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data	42
1. Menganalisis Pendapatan	42
2. Melakukan Analisis Perbandingan Pedagang Pasar Sebelum Mengambil Kredit dan Sesudah Mengambil Kredit	42
3. Analisis Uji Beda Rata-rata.....	43
BAB VI PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Rata-rata Pendapatan Pedagang Pasar Sebelum dan Sesudah Mengambil Kredit	22
Tabel IV.1	Daftar Nama Alamat Nasabah dan Barang Dagangan	37
Tabel V.1	Daftar Pinjaman Nasabah Periode Bulan Januari – Maret	41
Tabel V.2	Pendapatan Rata-rata Pedagang Pasar Sebelum Mengambil Kredit (Periode Waktu 3 Bulan)	44
Tabel V.3	Pendapatan Rata-rata Pedagang Pasar Sesudah Mengambil Kredit (Periode Waktu 3 Bulan)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo	33
------------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pedagang kecil khususnya pedagang pasar sampai saat ini sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi khususnya dalam kegiatan perdagangan, terutama di wilayah pedesaan. Peran pedagang pasar tentu tak lepas dari proses pendistribusian barang dan jasa untuk disalurkan ke masyarakat. Pedagang pasar mempunyai modal yang sedikit tetapi mereka mampu untuk bertahan sampai sekarang. Dalam hal ini, pedagang pasar tentunya berupaya untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh dengan cara menambah modal mereka untuk meningkatkan omzet penjualan. Sehingga dengan naiknya omzet penjualan, maka pendapatan pedagang pasar juga meningkat. Pentingnya pendapatan bagi mereka adalah pendapatan yang diperoleh setiap hari yang digunakan untuk membiayai biaya hidup keluarga dan sebagai modal untuk kelangsungan usaha mereka. Diharapkan, dengan meminjam kredit dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar.

Masalah yang dihadapi para pedagang pasar, disamping kelemahan manajemen, adalah kekurangan informasi di dalam hal pemenuhan pinjaman kredit. Pedagang pasar seringkali meminjam modal kepada lembaga kredit yang tidak resmi karena alasan yang sederhana yaitu cara yang mudah untuk meminjam kredit, tetapi pedagang pasar tidak memperhitungkan besarnya pengembalian pinjaman kredit yang disertai dengan bunga tinggi. Hal ini memberatkan para pedagang pasar.

Dilihat dari situasi yang sebenarnya keadaan para pedagang pasar Wates sangat kekurangan modal dalam mengelola usahanya. Mereka seringkali terlibat dalam hutang yang sangat memberatkan mereka dalam hal pengembalian pinjaman mereka. Namun, mereka mulai sadar bahwa ada lembaga perkreditan yaitu PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo yang dapat memberikan pinjaman kepada para pedagang pasar Wates khususnya, dengan cara memberikan pinjaman dengan syarat yang tidak memberatkan para pedagang pasar. Hal ini bisa menolong mereka untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar dengan cara meminjam kredit dari PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo.

Para pedagang pasar mulai terdesak dan kalah bersaing dengan pedagang besar yang memiliki modal yang kuat. Namun nasib pedagang pasar masih bisa bertahan sampai sekarang karena beberapa alasan ekonomis dan non ekonomis:

1. Alasan non ekonomis:

Para pedagang pasar berfungsi sebagai pusat komunikasi dan bertemu muka sambil berbelanja. Para penduduk masih enggan untuk berbelanja di toko swalayan karena alasan harga yang mahal, mereka masih senang melakukan tawar-menawar, dilayani dan bertegur sapa dengan pemilik toko. (Marbun, 1986: 27)

2. Alasan ekonomis (Hidayat, 1989: 23):

- a. Biaya overhead yang relatif murah.
- b. Para pengecer kecil dapat menghindari pembayaran pajak.
- c. Para pedagang kecil mempunyai penyesuaian yang lebih cepat terhadap perubahan harga dan selera konsumen.

Oleh karena itu perhatian pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan usaha para pedagang kecil, seperti pemberian kredit yang mudah dan pembinaan manajemen untuk mengatur pemanfaatan kredit. Selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan pemberian kredit khusus untuk para pengusaha kecil dengan persyaratan kredit yang mudah dan prosedur yang sederhana (Thomas, 1988: 25). Diharapkan dengan usaha ini, para pedagang pasar dapat meningkatkan pinjaman modal melalui lembaga perbankan. Untuk kredit perdagangan kecil, para pedagang pasar dapat meminjam kredit melalui Perusahaan Daerah Bank Pasar.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit di PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seperti volume penjualan, jumlah modal, jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar faktor yang berpengaruh hanya kredit.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit di PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bacaan ilmiah dan wawasan, serta memberi masukan dalam bidang akuntansi khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan perkreditan.

2. Bagi Bank Pasar

Hasil penelitian dapat memberi masukan bagi Bank Pasar untuk lebih meningkatkan pelayanan kredit bagi pedagang pasar khususnya dan bagi masyarakat secara umum.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berbeda dengan apa yang telah diperoleh di bangku kuliah, selain itu juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan pengertian kredit, perbankan, pedagang kecil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dicari dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi mengenai sejarah berdirinya perusahaan, dasar hukum perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi perusahaan, program kerja tahunan, jaminan kredit, gambaran umum kredit pasar.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi kumpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran untuk perusahaan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk memperjelas dan mempermudah bidang yang akan diteliti penulis akan menjelaskan beberapa hal yang memungkinkan pembahasan lebih terarah dan tidak menimbulkan salah pengertian. Penulis menyajikan beberapa uraian tentang :

- A. Perkreditan
- B. Perbankan
- C. Pedagang kecil

A. Perkreditan

a. Pengertian Kredit

Kredit yaitu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain, dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada masa tertentu, yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga (Sinungan, 1987:12).

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1, “kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”.

b. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah (Suyatno, 1992:11):

1. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.

2. Meningkatkan aktiva perusahaan agar dapat menjalankan fungsi guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

c. Fungsi Kredit

Fungsi kredit dalam kehidupan ekonomi keuangan dan perdagangan adalah :

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari uang :

Uang penabung dalam prosentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank dalam usaha peningkatan produktivitas.

2. Kredit meningkatkan daya guna suatu barang:

Produsen dengan bantuan kredit dari bank dapat mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga daya guna barang meningkat.

3. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang :

Kredit perbankan yang ditarik secara tunai meningkatkan peredaran uang sehingga arus uang akan berkembang.

4. Kredit menimbulkan kegairahan usaha :

Pengusaha ingin meningkatkan usaha namun terbentur masalah dana, dengan bantuan kredit bank masalah dapat diatasi.

5. Kredit sebagai alat stabilisasi ekonomi :

Untuk menekan inflasi pemerintah melakukan kebijakan uang ketat melalui pemberian kredit yang selektif.

6. Kredit sebagai jembatan peningkatan pendapatan :

Pengusaha yang memperoleh kredit berusaha meningkatkan usaha karena merasa bahwa kredit memang bermanfaat.

7. Kredit sebagai alat hubungan ekonomi internasional :

Bank dengan skala internasional memberikan bantuan kredit kepada negara yang sedang berkembang dengan tujuan mempererat hubungan ekonomi dan hubungan internasional antar negara.

8. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan :

Dengan adanya tambahan modal, pengusaha dapat meningkatkan produksinya dan usaha semakin meningkat dan diperlukan tambahan tenaga kerja, maka pemerataan pendapatan akan tercapai.

d. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dibagi menjadi (Suyatno, 1994:25):

1. Kredit berdasarkan jangka waktunya:

a). Kredit jangka pendek

Yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.

b). Kredit jangka menengah

Yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.

c). Kredit jangka panjang

Yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

2. Kredit berdasarkan tujuannya:

a). Kredit konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.

b). Kredit produktif

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.

c). Kredit perdagangan

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang guna dijual kembali.

3. Kredit berdasarkan penggunaannya:

a). Kredit eksploitasi

Yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

b). Kredit investasi

Yaitu kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh bank untuk melakukan investasi.

4. Kredit dilihat dari sudut jaminannya:

a). Kredit tanpa jaminan

Yaitu kredit tanpa jaminan apapun.

b). Kredit dengan jaminan

Jaminan yang diberikan untuk suatu kredit dapat terdiri dari:

1). Jaminan barang bergerak.

2). Jaminan pribadi yaitu jaminan yang telah disepakati antara peminjam dari pemberi kredit sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan.

3). Jaminan efek, saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di bursa efek.

e. Prosedur Kredit

Tahapan prosedur kredit yang dilaksanakan oleh bank berskala kecil adalah :

1. Tahap persiapan kredit

Permohonan kredit diajukan oleh nasabah pada bank, permohonan itu disampaikan kepada direktur dan diteruskan ke bagian kredit untuk diolah.

2. Tahap penilaian

Kepala bagian kredit menyerahkan permohonan kredit ke bagian evaluasi kredit. Bila data tidak mencukupi seksi evaluasi meminta tambahan data kepada nasabah.

3. Tahap pelaksanaan

Hasil analisa diperiksa bagian kredit dan diteruskan ke bagian direksi. Direktur memeriksa analisa kredit dan mengambil keputusan untuk diteruskan ke bagian kredit untuk dilaksanakan. Persiapan perjanjian kredit diurus oleh seksi analisa, dan setelah diparaf oleh kepala bagian kredit perjanjian ditandatangani oleh nasabah dan direktur.

4. Tahap pengawasan

Pengawasan fasilitas kredit yang diberikan bank dilakukan sampai kredit dilunasi.

f. Prinsip-prinsip Perkreditan

Bank pasar sebelum mengambil kredit melakukan penilaian kredit kepada pedagang pasar, atas dasar informasi yang diperoleh setelah melalui tahap penilaian perlu dilakukan pengujian kelayakan pemberian kredit dengan pedoman 5 C.

1. *Character* : bagaimana watak, cara hidup dan tingkah laku orang yang memohon kredit.
2. *Capital* : berapakah kekayaan atau modal yang dimilikinya, apakah modal itu akan mencukupi untuk melunasi hutang.
3. *Capacity* : bagaimana kemampuan pemohon kredit dalam mengelola perusahaan dengan baik, sehingga mendatangkan hasil.
4. *Collateral* : berapa besar jaminan kredit.
5. *Condition of economy* : peraturan perkreditan yang berlaku dan kemungkinan perkembangan ekonomi.

B. Perbankan

a. Arti Bank

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

b. Fungsi Bank

1). Fungsi bank pada umumnya :

- a. Tempat penyimpanan uang : Bank menerima simpanan uang dari nasabah, dapat berupa rekening koran, deposito berjangka atau tabungan.
- b. Lembaga penyalur atau pemberi kredit : Bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah dengan cara menyalurkan kepada orang lain yang memerlukan kredit.

- c. Perantara dalam lalu lintas pembayaran : Nasabah bank dapat mengeluarkan cek atau bilyet giro untuk orang lain dan orang itu akan menguangkan ke bank (Gilarso 1986, 296-299).
- 2). Fungsi bank pasar (Suyatno, 1988: 26):
- a. Menerima tabungan atau simpanan.
 - b. Menerima simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu paling lama tiga bulan.
 - c. Tidak diperkenankan di dalam lalu lintas giro, karena bank pasar merupakan bank yang tidak dapat menciptakan uang giral.
 - d. Memberikan kredit kepada pedagang-pedagang di pasar dan penduduk desa.
- 3). Ketentuan fungsi bank pasar yang harus ditaati :
- a. Tidak diperkenankan memberikan kredit tanpa jaminan kepada siapapun.
 - b. Dalam pengikatan jaminan dan perjanjian kredit, kreditur tidak diperkenankan menjual jaminan tersebut kepada bank jika debitur tidak bisa melunasi hutang.
 - c. Dalam menetapkan suku bunga hendaknya berpedoman kepada suku bunga yang berlaku, untuk biaya administrasi, provisi dan lain-lain, sesuai dari ketetapan Bank Pasar.
 - d. Tidak diperkenankan menetapkan jangka waktu cicilan kredit kurang dari satu minggu.
 - e. Tidak diperbolehkan melakukan praktek penggadaian.

C. Pedagang Kecil

a. Pengertian pedagang kecil

Pedagang ialah orang yang menjalankan kegiatan dalam usaha memindahkan hak atas barang dari seorang untuk orang lain secara terus-menerus sebagai sumber penghidupannya (Partono, 1978:40).

Pedagang kecil adalah orang yang menjalankan pembelian dari orang-orang niaga lain dan penjualannya secara kecil-kecilan langsung kepada konsumen.

Pedagang kecil dibedakan menjadi tiga (Partono, 1978: 40):

1. Pedagang berjaja

Yaitu pedagang yang menjalankan kegiatan menawarkan barang langsung kepada konsumen, tempat atau rumah ke rumah lain.

2. Pedagang yang berkedai tetap

Yaitu pedagang yang menjalankan kegiatan pembelian dan penjualan barang yang bersifat pasif, yaitu menunggu kedatangan calon pembeli.

3. Pedagang pasar

Yaitu orang yang menjalankan kegiatan pembelian dan penjualan barang langsung kepada konsumen di pasar.

b. Pengertian pedagang eceran ada:

1. Pedagang eceran dalam arti sempit, pedagang eceran yaitu sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi (Basu, 1984:19).

2. Pedagang eceran dalam arti luas yaitu pedagang eceran seperti toko, warung, kios di pasar, pedagang keliling dan sebagainya, membeli dari pedagang pasar dan menjual kepada konsumen atau membeli hasil bumi atau hasil kerajinan rakyat dari produsen kecil untuk dijual kepada pedagang besar (Gilarso, 1986:153).

c. Fungsi pedagang eceran

Pedagang eceran dalam menjalankan kegiatannya meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Pelayanan

Pengecer memberikan pelayanan kepada konsumen agar mau membeli barang dengan cara semudah mungkin. Fungsi ini merupakan fungsi penting dalam dunia perdagangan.

2. Pengangkutan dan penyimpanan

Pengecer menyediakan barang-barang secara cepat bilamana dibutuhkan konsumen, dalam fungsi ini terdapat usaha untuk menciptakan faedah waktu dan tempat.

3. Pembelanjaan

Fungsi pembelanjaan dapat dilakukan dengan menawarkan pembelian kredit kepada konsumen.

4. Fungsi-fungsi lain

Fungsi ini meliputi promosi, mencari konsumen, pembungkusan, mengadakan penyortiran. (Basu, 1987:194).

d. Masalah yang dihadapi pedagang kecil

Masalah-masalah yang dihadapi di bidang modal, mencakup hal sebagai berikut :

1. Umumnya perusahaan atau sektor usaha kecil memulai usaha dengan modal sedikit dan ketrampilan yang dimiliki oleh pendiri.
2. Terbatasnya sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usaha.
3. Kemampuan mereka memperoleh kredit dari bank relatif rendah.
4. Tidak adanya perencanaan anggaran tahunan.
5. Belum mengerti tentang pencatatan keuangan atau akuntansi.
6. Kekurangmampuan mereka dalam memperoleh dan menggunakan jenis dan sumber informasi yang berguna bagi mereka.

e. Kriteria usaha kecil

Kriteria usaha kecil di Indonesia berbeda-beda tergantung faktor permasalahan dan institusi yang berkaitan. Berikut ini adalah kriteria yang dikemukakan oleh beberapa instansi :

1. Departemen Perindustrian

Menurut Departemen Perindustrian usaha kecil adalah pengusaha yang mempunyai aset kurang dari Rp. 600 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan).

2. Undang-Undang No. 9 Tahun 1995

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan).

3. Departemen Perdagangan

Menurut Departemen Perdagangan usaha kecil adalah usaha yang mempunyai modal kerja aktif maksimum untuk usaha dagang kurang dari Rp. 25 juta.

4. Kadin

Menurut Kadin usaha kecil adalah pengusaha yang mempunyai total aset kurang dari Rp. 600 juta (Martini, 1994:23).

f. Definisi Modal Kerja dan Pendapatan Bersih

a. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek, kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan. Modal kerja kotor adalah harta lancar total dari perusahaan.

Modal kerja bersih adalah harta lancar dikurangi utang lancar.

Modal kerja, mencakup semua segi administrasi dari keduanya, harta lancar dan utang lancar, mempunyai dua fungsi utama (J. Fred Weston, Brigham, 1984:245):

1). Menyesuaikan tingkat kegiatan menjual dari perusahaan dengan perubahan yang disebabkan oleh faktor musiman, dan acak. Fungsi ini penting, disebabkan perusahaan, yang mempunyai prospek jangka panjang yang menguntungkan, dapat mengalami kesulitan yang parah dan menderita kerugian karena perkembangan jangka pendek yang merugikan.

2). Membantu perusahaan memaksimumkan nilainya.

Yaitu dengan cara perusahaan akan menggunakan utang lancar dan bukan utang jangka panjang.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (PSAK No. 23 Okt. 1994).

Pendapatan pedagang pasar adalah arus masuk kas bersih dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal selama suatu periode. Pendapatan mempunyai peran yang penting dalam usaha untuk mencapai kesejahteraan para pedagang pasar, hal ini menunjukkan bahwa pedagang pasar bila tidak mempunyai pendapatan mereka tidak akan bisa lagi meneruskan kegiatan berdagang mereka dan mereka tidak akan bisa mencukupi nafkah hidup mereka tanpa adanya pendapatan yang diperolehnya.

Pengukuran Pendapatan

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pengukuran pendapatan diperoleh dari peristiwa ekonomi berikut ini :

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap obyek tertentu dalam jumlah yang terbatas. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi data dan perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo pos pelayanan Pasar Wates.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni tahun 2004.

C. Subyek Penelitian

1. PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo pos pelayanan Pasar Wates.
2. Pedagang Pasar Wates.
3. Bagian kredit.

D. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah:

1. Kredit pasar.
2. Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit dan sesudah kredit.

E. Data yang Diperlukan

1. Data yang diperlukan

1). Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian, yaitu :

- a. Besarnya kredit yang diambil
- b. Syarat pemberian kredit
- c. Jatuh tempo pembayaran kredit
- d. Cara pengangsuran kredit
- e. Modal kerja sebelum dan sesudah mengambil kredit
- f. Pendapatan rata-rata pedagang pasar

2). Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain. Data yang akan dicari adalah :

- a. Sejarah berdirinya Bank Pasar.
- b. Struktur organisasi Bank Pasar.
- c. Proses pengambilan kredit.
- d. Daftar nama dan alamat nasabah Bank Pasar yang berprofesi sebagai pedagang pasar. Khususnya yang menjadi subyek penelitian.
- e. Daftar jumlah pinjaman pedagang pasar, khususnya yang menjadi subyek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagi daftar pertanyaan kepada pedagang pasar mengenai identitas, besar kredit yang diambil, cara pengangsuran, alasan mengambil kredit, modal usaha sebelum dan sesudah mengambil kredit, dan pendapatan rata-rata pedagang pasar.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan PD BPR Bank Pasar Kulon Progo dan Kepala Bagian Kredit PD BPR Bank Pasar Kulon Progo. Teknik ini juga digunakan untuk melengkapi data dan untuk menanggulangi kelemahan teknis kuisisioner.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sumber catatan atau arsip perusahaan mengenai daftar nama dan alamat nasabah, jumlah pinjaman pedagang pasar.

G. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

- a. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran, populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang Pasar Wates sejumlah 55 pedagang yang sedang mengambil kredit pada bulan Januari – Maret periode tahun 2004 pada PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo.

- b. Sampel ialah bagian atau wilayah populasi yang akan diteliti dalam menentukan besar kecilnya sampel, dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 30 orang khususnya pedagang pasar yang mengambil kredit di Bank Pasar Kulon Progo.
- c. Teknik pengambilan sampel
- Teknik yang digunakan adalah teknik random sampling, diambil secara random karena populasi bersifat homogen, sehingga setiap subyek mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan diatas maka langkah yang ditempuh adalah:

1. Melakukan perhitungan pendapatan rata-rata pedagang pasar

Menghitung pendapatan rata-rata sebelum kredit

$$\frac{\text{Pendapatan saat sepi} + \text{Pendapatan saat ramai}}{2}$$

2. Menghitung pendapatan rata-rata pedagang pasar sesudah kredit

$$\frac{\text{Pendapatan saat sepi} + \text{Pendapatan saat ramai}}{2}$$

3. Melakukan perbandingan antara pendapatan pedagang pasar sebelum kredit dan setelah kredit dengan analisis uji beda rata-rata.

Setelah mengetahui besarnya pendapatan pedagang pasar, langkah selanjutnya yang diambil penulis adalah membandingkan rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit, dengan rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : (Supranto, 2001: 138-140)

1. Membuat hipotesa nol (H_0) dan Hipotesa alternatif (H_a).

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan rata-rata besarnya pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit.

2. Untuk lebih memperjelas perbandingan antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan rata-rata pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit, langkah tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Rata-rata Pendapatan Pedagang Pasar
sebelum dan sesudah mengambil kredit

JPP	PPPSMK1 (X)	$(X - \bar{X})^2$	PPPSMK2 (Y)	$(Y - \bar{Y})^2$
n	$\sum X$	$\sum (X - \bar{X})^2$	$\sum Y$	$\sum (Y - \bar{Y})^2$

Keterangan :

JPP : Jumlah Pedagang Pasar

PPPSMK1 (X) : Pendapatan Pedagang Pasar sebelum mengambil Kredit

PPPSMK2 (Y) : Pendapatan Pedagang Pasar setelah mengambil Kredit

4. Melakukan uji t.

Untuk menguji, apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan rata-rata pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit, maka dilakukan uji statistik uji beda rata-rata sebelum dan sesudah. Menggunakan rumus t-test, adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Supranto, 2001: 138 – 140):

T-test untuk sampel data berkorelasi

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{n_1} \right) \left(\frac{S_2}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data pada sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata data pada sampel 2

n_1 = jumlah anggota sampel 1

n_2 = jumlah anggota sampel 2

Sedangkan rumus yang dipakai untuk menghitung standar deviasi pendapatan pedagang pasar adalah sebagai berikut :

$$S_x^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n_x - 1}$$

$$S_y^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n_y - 1}$$

$$d_f = n - 1$$

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X^2)) - ((N \sum y^2) - (\sum y)^2))}}$$

r = adalah koefisien korelasi antar sampel yang dikomparasikan

Keterangan :

n = Jumlah sampel

x = Nilai hasil pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit

y = pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit

S_x^2 = varians pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit

S_y^2 = varians pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit

\bar{X} = Rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit

\bar{Y} = Rata-rata pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit

d_f = Derajat kebebasan

S = Standar deviasi

n_x = Sampel pedagang pasar sebelum mengambil kredit

n_y = Sampel pedagang pasar sesudah mengambil kredit

Tingkat signifikan yang digunakan dalam analisis ini sebesar 5%

($\alpha = 0,05$) dengan metode pengujian dua arah. Dalam pengujian tersebut :

Ho diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dengan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil perhitungan analisis. Pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

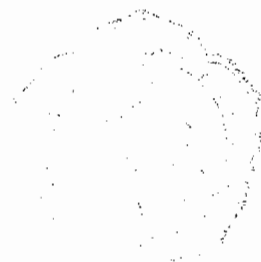
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Kulon Progo didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo No. 4 tahun 1964, tanggal 14 November 1964. Tetapi dengan keluarnya Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, maka Peraturan Daerah tersebut tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan.

Untuk menyesuaikan Undang-Undang tersebut diatas maka Pemerintah Daerah menetapkan Peraturan Daerah No. 5 tahun 1981, tanggal 15 Juli 1981 tentang Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Dati II Kulon Progo yang telah disahkan oleh Sri Paduka Wakil Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Surat Keputusan No. 180/KPTS/1982, tanggal 23 Agustus 1982.

Berlakunya Perda tersebut didukung dengan Surat Ijin Menteri Keuangan RI No. S-428/MK/II/1981, tanggal 7 Desember 1981 yang mengizinkan Perusahaan Daerah Bank Pasar Kulon Progo untuk melanjutkan usahanya. Dalam perkembangan Perda Tingkat II Kulon Progo No. 5 tahun 1981 tersebut telah mengalami perubahan pertama kalinya dengan Perda Tingkat II Kulon Progo No. 21 tahun 1993 tanggal 28 Oktober 1991 khususnya pasal 22 ayat 5.

Kemudian dengan keluarnya Undang-Undang No. 7 tahun 1992, sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998,



maka Perda mengenai Bank Pasar tersebut diatas diganti dengan Peraturan Daerah Tingkat II Kulon Progo No. 3 tahun 1995 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo. Waktu itu lokasi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo berada di Komplek Perdagangan Ruko Nomor 5, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

Pada tanggal 21 April 2003 lokasi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo pindah di Jl. Khudori No. 36 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Dan dengan keluarnya Perda No. 19 tahun 2003 yang sampai saat ini masih diberlakukan, maka yang dulu bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo diganti dengan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kulon Progo.

Modal :

Modal dasar PD. Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten . Kulon Progo, berdasarkan Perda Kabupaten Kulon Progo No. 19 tahun 2003 sebesar Rp. 15 M dan baru disetor sebesar Rp. 3.750.000.000,00

B. Dasar Hukum

Dasar hukum Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah TK II Kulon Progo adalah Peraturan Daerah Nomor 19 tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kulon Progo

C. Bidang Usaha

Bidang usaha PD. Bank Pasar Kulon Progo adalah:

1. Menerima tabungan / deposito

Bank Pasar membagi tabungan menjadi dua macam tabungan:

- a. Tabungan umum
- b. Tabungan masyarakat Jogja dan sekitarnya (Tamasya Plus)

2. Memberikan kredit/pinjaman

PD Bank Pasar Kabupaten Kulon Progo memberikan kredit menjadi lima macam yaitu:

a. Kredit Umum

Yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha/masyarakat umum dengan agunan yang memenuhi syarat serta mempunyai kelayakan usaha. Maksimal kredit yang diberikan adalah sebesar Rp. 50 juta. Kredit ini berjangka waktu 3 tahun.

b. Kredit Insidentil / Sebrakan

Yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha/masyarakat umum dengan jangka waktu pendek (maksimal 3 bulan).

c. Kredit Kelompok

Yaitu kredit yang diberikan untuk kelompok pengusaha, secara tanggung renteng dengan anggota minimal 5 orang.

d. Kredit Pegawai

Yaitu kredit yang diberikan para PNS, anggota TNI/POLRI dan swasta yang diangsur dengan cara potong gaji. Kredit pegawai ini dibedakan

menjadi dua macam berdasarkan jangka waktu dan suku bunga. Yang pertama, kredit pegawai 60 bulan dan maksimal pinjaman sebesar Rp. 15 juta. Kedua, kredit pegawai 100 bulan. Besarnya pinjaman yang diberikan minimal Rp. 5 juta dan maksimal Rp. 50 juta.

e. Kredit Pasar

Kredit pasar adalah kredit yang diberikan kepada pedagang / bakul di pasar-pasar untuk mengembangkan usahanya dengan suku bunga diperhitungkan sendiri.

D. Struktur Organisasi

Dalam mencapai tujuannya, manajemen suatu perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu organisasi yang baik dan tepat. Melalui organisasi yang baik, tugas-tugas dapat digolongkan sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan secara efektif, terarah dan terkendali. Pembentukan organisasi ini harus menunjukkan pembagian tugas dan wewenang tiap bagian, tetapi tetap dapat tercapai yang baik antar sesama karyawan, baik atasan maupun bawahan.

Struktur organisasi yang dipakai oleh PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo termasuk struktur organisasi garis. Wewenang dari pimpinan langsung diberikan kepada bawahan yang ada dibawahnya dan setiap bawahan bertanggungjawab secara langsung pada setiap kepala bagian atau pimpinan yang ada diatasnya. Jadi kesatuan perintah secara penuh dipegang oleh Direksi sebagai pimpinan. Direksi memegang kebijakan umum dalam perusahaan yang mewakili Bank, baik ke dalam maupun keluar.

Tata kerja pada PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Badan Pengawas

Dewan pengurus mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan umum, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap PD. BPR untuk melaksanakan tugas tersebut, Dewan Pengawas mempunyai fungsi:

- a. Menetapkan tata cara pengawasan dan pengelolaan PD. BPR.
- b. Pengawasan atas pengurusan PD. BPR.
- c. Memberikan pedoman kebijaksanaan anggaran dan keuangan PD. BPR.
- d. Pembinaan dan pengembangan PD. BPR.

2. Direksi

Direksi bertugas menyusun perencanaan, melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas antar anggota direksi dan melakukan pembinaan serta mengendalikan bagian atau sub bagian, cabang atau unit pelayanan berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.

Untuk melakukan tugas sebagaimana dimaksud maka Direksi mempunyai fungsi:

- a. Pemimpin PD. BPR.
- b. Penetapan kebijakan untuk melaksanakan ~~pengurusan dan pengelolaan~~ PD. BPR.

- c. Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran PD. BPR pada Kepala Daerah melalui Dewan Pengawas.
- d. Penyusun dan penyampaian laporan perhitungan hasil usaha berkala dan kegiatan PD. BPR pada Dewan Pengawas setiap bulan.
- e. Penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan perhitungan Laba Rugi PD. BPR pada Dewan Pengawas untuk mendapatkan pengesahan.

3. Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan PD. BPR.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, satuan pengawas intern mempunyai fungsi:

- a. Pengawasan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja PD. BPR, penyelenggaraan tata kerja dan prosedur dari unit-unit organisasi di kantor pusat maupun cabang atau unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan keamanan dan ketertiban PD. BPR.
- b. Pengawasan dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional PD. BPR secara berkala.
- c. Audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik PD. BPR.
- d. Supervisi atas cabang / unit pelayanan.
- e. Supervisi atas agunan dan lain-lain jaminan yang diterima oleh PD. BPR.

- f. Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil di bidang tugasnya.

4. Bagian Marketing

Bagian marketing mempunyai tugas mengusahakan dana, mengkoordinasi pengembangan dana, menyalurkan dana, dan pemberian kredit kepada nasabah.

Untuk melakukan tugas tersebut, bagian kredit mempunyai fungsi:

- a. Koordinasi, pengawasan dan pengarahan terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas sub bagian dibawahnya.
- b. Pengembangan dana.
- c. Penelitian dan menandatangani voucher laporan mutasi dana.
- d. Pemberian penjelasan tentang syarat dan prosedur kredit pada calon nasabah.
- e. Penelitian syarat-syarat dan analisis kredit.
- f. Pemberian putusan kredit sebagaimana ditentukan Direksi.
- g. Pengusulan pada Direksi terhadap permohonan kredit diatas kewenangannya.
- h. Pelaksanaan administrasi kredit, mempersiapkan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.
- i. Pertanggungjawaban atas penyimpangan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.
- j. Perencanaan kredit.
- k. Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.

Bagian marketing terdiri dari:

- a. Sub bagian Kredit Konsumer.
- b. Sub bagian Kredit Komersil.

5. Bagian Operasional

Bagian Operasional mempunyai tugas menjalankan dan mengkoordinasi kegiatan operasional pada seluruh transaksi yang terjadi di PD. BPR.

Bagian Operasional terdiri dari:

- a. Sub bagian Pembukuan.
- b. Sub bagian Teller.
- c. Sub bagian Administrasi Kredit.
- d. Sub bagian Pelayanan Nasabah / CS.

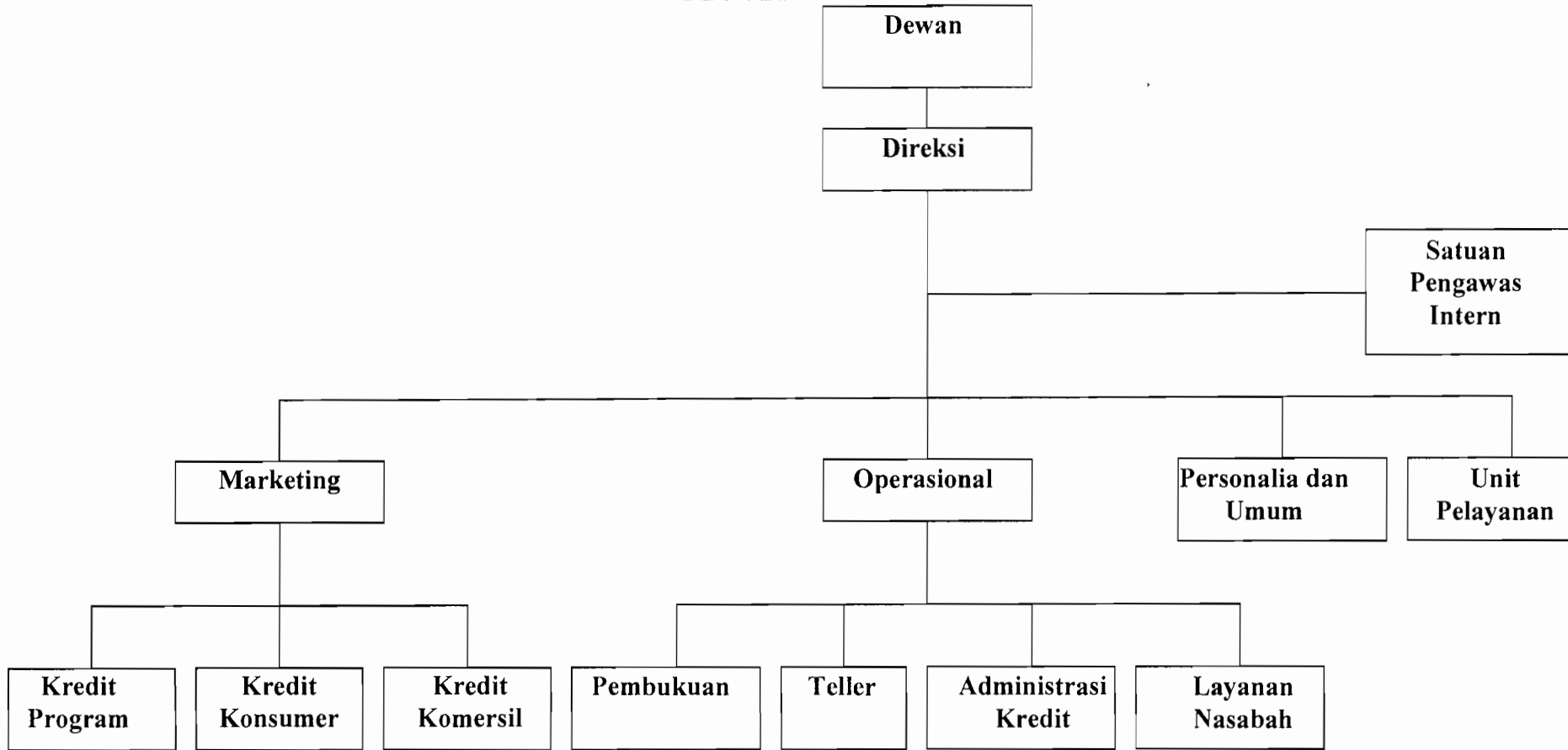
6. Bagian Personalia dan Umum

Bagian personalia dan umum mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi serta melaporkan kebijaksanaan penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan, data elektronik dan kerumahtanggaan.

7. Unit Pelayanan

Unit Pelayanan mempunyai tugas sebagai perpanjangan tangan kantor pusat dalam mencari dan melayani nasabah di wilayahnya.

**STRUKTUR ORGANISASI
PD. BPR BANK PASAR KULON PROGO**



Sumber data: PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo

E. Program Kerja Tahunan

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran PD. BPR Kulon Progo adalah:

1. Menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) berupa tabungan, deposito dan simpanan lainnya.
2. Memberikan pinjaman kepada:
 - a. Para pedagang/bakul di pasar-pasar.
 - b. Para karyawan/pegawai.
 - c. Masyarakat umum dan
 - d. Kelompok usaha mikro dan kelompok simpan-pinjam.
3. Mengefektifkan penagihan kredit yang kurang lancar, diragukan dan kredit macet (KL, DR, M), dengan cara antara lain:
 - a. Mendatangi dari rumah ke rumah atau tempat berdagangnya para nasabah, untuk menagih secara kekeluargaan.
 - b. Memberikan peringatan tertulis kepada semua debitur bermasalah, apabila cara yang ditempuh pada angka (a) tidak membuahkan hasil.
 - c. Apabila cara a dan b belum juga membuahkan hasil, maka diselesaikan melalui 3 alternatif cara penyelesaian, yaitu:
 - Penjadwalan kembali kreditnya.
 - Penyusunan kembali kreditnya.
 - Persyaratan kembali kreditnya.
 - Meningkatkan pengawasan interen.

- 1). Dalam rangka peningkatan pengawasan intern telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemantauan dan pemeriksaan secara terus-menerus terhadap tertib administrasi di bidang pengelolaan keuangan, perlengkapan, kepegawaian dan pelaksanaan tugas sehari-hari di pasar-pasar.
 - b. Penilaian secara terus-menerus terhadap hasil kegiatan, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
- 2). Setiap selesai melaksanakan tugas, petugas operasional selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan langsung beserta saran-saran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui:
 - a. Meningkatkan disiplin kerja para karyawan, baik dalam pengisian absensi, mentaati prosedur pemberian kredit, penerimaan tabungan dan pembayaran tabungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Setiap waktu tertentu, mengadakan evaluasi kerja terhadap hasil pelaksanaan tugas karyawan, dan memecahkan masalah yang ada.
 - c. Berusaha meningkatkan ketrampilan para karyawan dengan cara antara lain mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan, pelatihan, kursus.

F. Jaminan Kredit

PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo menyelenggarakan kredit pasar dengan tujuan untuk membantu pedagang kecil khususnya pedagang pasar. Perlu

dimengerti bahwa golongan ekonomi lemah ini tidak mempunyai harta yang cukup memadai untuk dijadikan jaminan kredit. Pada dasarnya jaminan kredit pasar adalah kepercayaan. Maksud dan etika baik PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo hendaknya ditanggapi oleh pedagang pasar dengan baik pula.

PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo merupakan lembaga keuangan yang juga membutuhkan keamanan agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, jaminan kredit perlu diadakan demi keamanan usahanya.

Jaminan kredit pasar dapat berupa sertifikat tanah, BPKB, surat kepemilikan izin usaha dagang dan lain sebagainya. Namun, kepercayaan Bank terhadap para nasabah sering tidak seimbang dengan kelancaran pengangsuran kredit pasar. Sehingga PD. Bank Pasar mengelompokkan jenis utang sebagai berikut:

1. Lancar : Apabila kredit berjalan lancar.
2. Kurang lancar : Apabila kredit sudah jatuh tempo tetapi belum lunas.
3. Diragukan : Apabila kredit sudah jatuh tempo tetapi masih ada pelunasan walaupun tidak lancar.
4. Macet : Apabila kredit sudah tidak dapat dibayar lagi.

G. Gambaran Umum Pedagang Pasar Wates

Secara umum pasar Wates merupakan tempat para pedagang untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar ini didefinisikan dalam lingkup pasar tradisional dimana mencakup penjualan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat.

Adapun jumlah pedagang pasar yang menjadi obyek penelitian ini adalah untuk pedagang wanita berjumlah 19 orang dan untuk pedagang laki-laki berjumlah 11 orang. Untuk alamat dan jenis barang dagangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Daftar Nama Alamat Nasabah Dan Barang Dagangan

No.	Nama Nasabah	Alamat Nasabah	Barang Dagangan
1.	Warjiyem	Jodok, Pandak Bantul	Makanan
2.	Ngatmini	Bendungan Kidul 805	Kelontong
3.	Iik Mardiana	Bendungan Kidul 806	Makanan
4.	Sumarjo	Kularan Triharjo, Wates	Ayam
5.	Sunarmo	Bendungan, wates	Alat RT
6.	Sukinah	Klopo 10, Bendungan	Sayuran
7.	Lia Priliyani	Sungapan, Lendah	Daging
8.	Sunardi	Bendungan Kidul	Makanan
9.	Siti Jumiyati	Bojong Panjang, Kulon Progo	Sembako
10.	Hasan Iskak	Watu luyu, Wates	Pempek
11.	Kamisan	Jombakan Wates	Burung
12.	Samidi	Caterodipan Triharjo, Wates	Hasil Bumi
13.	Mariyah	Plempukan 26/14 Sindutan Temon	Bumbu
14.	Ny. Sinem	Sebukarang Wates Kulon Progo	Sandal
15.	Marsandi	Turip 23/10 Ngestiharjo	Sayuran
16.	Painah	Muntilan Wates Kulon Progo	Besek
17.	Martijem	Graulan 04/02 G. Peni Wates	Abon
18.	Harto Karsono	Durungan 47/22 Wates	KP / Minuman
19.	Mugini	Bendungan	Makanan
20.	Wardani	Giripeni Wates	Sayur-mayur
21.	Iriningsih	Bendungan Lor	Nasi
22.	Satinah	Ngranti Wetan Triharjo	Pakaian
23.	Sutrisno	Siran 144/19 Giripeni	Tukang Emas
24.	Suyanti	Klopo 10 Bendungan Wates	Wr. Makan
25.	Purwo Atmojo	Sanggrahan Kidul Lendah	Lele
26.	Mursih	Bendungan Kidul	Pecel
27.	Ronjiyah	Kularan 02/01 Triharjo Wates	Emas
28.	Murjiyem	Klopox 21/09 Bendungan	Warung makan
29.	Suryati	DK IV 15/08 Depok, Panjatan	Ayam Potong
30.	Wajinem	Kauman, Bendungan, Kulon Progo	Hasil Bumi

Sumber data: PD. Bank Pasar Kulon Progo

H. Gambaran Umum Kredit Pasar

1. Sumber Dana Kredit

Sumber dana kredit Bank Pasar berasal dari hasil simpanan deposito dan tabungan pedagang pasar yang mengambil kredit serta hasil setoran atau pembayaran kredit setiap hari, setiap pasaran atau setiap jatuh tempo. Sistem pembayaran kredit setiap hari, pasaran atau jatuh tempo ini membantu memperlancar perputaran dana bank. Hasil pembayaran kredit hari ini dapat dialokasikan ke dalam kredit hari ini dan hari esok, sehingga kekurangan dana bank jarang terjadi dan para pedagang diwajibkan untuk menabung.

2. Prosedur Kredit

Tahap-tahap permohonan kredit yang harus dilaksanakan oleh calon nasabah Bank Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Calon nasabah mengemukakan besar kredit yang diinginkan dan rencana penggunaannya kepada petugas Bank Pasar.
- b. Calon nasabah mengisi formulir SKKP dengan petunjuk petugas Bank Pasar serta melampirkan foto copy KTP dan SIUB.
- c. Setelah diisi, petugas Bank Pasar mengadakan seleksi dengan meneliti surat permohonan dan mencocokkan dengan kondisi pedagang senyatanya. Apabila permohonan kredit disetujui dalam arti jumlah kredit layak untuk usahanya dan sesuai dengan karakter calon nasabah, maka petugas membuat kartu cicilan.
- d. Realisasi kredit kepada nasabah (3-5 hari untuk nasabah baru)

Prosedur kredit akan lebih dipersingkat apabila pedagang pasar sudah lama menjadi nasabah Bank dan diutamakan lebih kepada pedagang yang kreditnya lancar.

Adapun prosedur kredit untuk nasabah lama untuk meminjam lagi sebagai berikut:

1. Permohonan kredit

Sebelum jatuh tempo kredit yang diambil, pedagang pasar diharapkan mengajukan kredit lagi.

2. Realisasi kredit

Setelah diadakan seleksi dengan cepat petugas langsung memberikan kredit, pencairan kredit ini 10-15 menit. Bagi pedagang pasar yang enggan masuk kantor bank, petugas bank yang keliling bisa memberikan kredit di dalam pasar.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PD. BPR Bank Pasar Kulon Progo, pada tahun 2004 memberikan penawaran beberapa kredit yang dapat disalurkan untuk masyarakat yaitu Kredit Umum, Kredit Insidentil, Kredit Kelompok, Kredit Pegawai, Kredit Pasar. Namun dari berbagai jenis produk kredit tersebut hanya Kredit Pasar saja yang akan dibahas penulis.

Kredit pasar merupakan satu-satunya jenis kredit yang akan dibahas dan akan ditentukan perhitungannya. Kredit pasar disini adalah kredit pasaran yang diberikan khusus kepada para pedagang di pasar, dengan jangka waktu 3 bulan. Data yang diperoleh dari perusahaan adalah daftar pinjaman nasabah dan alamat nasabah. Sampel yang diambil sebanyak 30 yaitu para pedagang pasar Wates yang pada saat itu mengambil kredit di Bank Pasar Kulon Progo untuk periode pinjaman Januari – Maret tahun 2004.

Tabel V.1
Daftar Pinjaman Nasabah
Periode Bulan Januari – Maret 2004

No	Nama Nasabah	Jumlah Pinjaman (Rp)
1.	Warjiyem	500.000
2.	Ngatmini	900.000
3.	Iik Mardiana	1.000.000
4.	Sumarjo	300.000
5.	Sunarmo	1.000.000
6.	Sukinah	1.000.000
7.	Lia Priliyani	750.000
8.	Sunardi	1.000.000
9.	Siti Jumiyati	700.000
10.	Hasan Iskak	500.000
11.	Kamisan	300.000
12.	Samidi	500.000
13.	Mariyah	500.000
14.	Ny. Sinem	250.000
15.	Marsandi	300.000
16.	Painah	250.000
17.	Martijcm	300.000
18.	Harto Karsono	200.000
19.	Mugini	300.000
20.	Wardani	300.000
21.	Iriningsih	450.000
22.	Satinah	500.000
23.	Sutrisno	200.000
24.	Suyanti	300.000
25.	Purwo Atmojo	500.000
26.	Mursih	500.000
27.	Ronjiyah	500.000
28.	Murjiyem	500.000
29.	Suryati	500.000
30.	Wajinem	500.000
	JUMLAH	15.300.000

Sumber data: PD BPR Bank Pasar Kulon Progo

B. Analisis Data

Seperti yang telah dikemukakan penulis, dalam bab tiga mengenai metodologi penelitian, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan analisis data dari hasil penelitian untuk disajikan dalam bentuk laporan.

1. Menganalisis Pendapatan

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan pedagang pasar maka dilakukan analisis pendapatan, caranya dengan melakukan penelitian secara langsung kepada para pedagang pasar dengan menyebar kuisioner, sehingga bisa dianalisis berapa pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit.

a. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar selama 3 bulan sebelum kredit

Dilakukan dengan cara :
$$\frac{\text{Pendapatan Sepi} + \text{Pendapatan Ramai}}{2}$$

b. Menganalisis pendapatan pedagang pasar setelah kredit

Dilakukan dengan cara :
$$\frac{\text{Pendapatan Sepi} + \text{Pendapatan Ramai}}{2}$$

2. Melakukan analisis perbandingan pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit.

3. Analisis uji beda rata-rata

Prosedur uji beda rata-rata merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua populasi. Pada penelitian ini penulis menentukan bahwa populasinya adalah semua pedagang pasar Wates yang sedang mengambil kredit di PD BPR Bank Pasar Kulon Progo untuk periode pinjaman Januari – Maret 2004. Penulis menentukan bahwa sampel yang diambil adalah jumlah pedagang pasar Wates yang mengambil kredit di PD BPR Bank Pasar Kulon Progo untuk periode pinjaman Januari – Maret 2004. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 30 dan kredit yang diambil untuk periode pinjaman Januari – Maret 2004.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji beda rata-rata sampel independen (*independent – sampel T – Test*). Tes ini digunakan untuk menguji apakah dari 30 sampel yang tidak bertalian berasal dari populasi yang mempunyai means yang sama atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dengan pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar
 - a. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar sebelum mengambil kredit (periode waktu 3 bulan)

Tabel V.2
Pendapatan Rata-Rata Pedagang Pasar Sebelum
Mengambil Kredit (Periode Waktu 3 Bulan)

No	Pend. Sepi (Rp)	Pend. Ramai (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Pendapatan Rata-Rata per 3 Bulan (Rp)
1.	250.000	400.000	650.000	325.000
2.	500.000	800.000	1.300.000	650.000
3.	200.000	400.000	600.000	300.000
4.	100.000	250.000	350.000	175.000
5.	150.000	300.000	450.000	225.000
6.	250.000	500.000	750.000	375.000
7.	400.000	650.000	1.050.000	525.000
8.	150.000	300.000	450.000	225.000
9.	300.000	540.000	840.000	420.000
10.	40.000	100.000	140.000	70.000
11.	50.000	125.000	175.000	87.500
12.	25.000	60.000	85.000	42.500
13.	100.000	200.000	300.000	150.000
14.	50.000	150.000	200.000	100.000
15.	100.000	200.000	300.000	150.000
16.	50.000	100.000	150.000	75.000
17.	70.000	170.000	240.000	120.000
18.	150.000	300.000	450.000	225.000
19.	30.000	70.000	100.000	50.000
20.	40.000	90.000	130.000	65.000
21.	100.000	200.000	300.000	150.000
22.	80.000	120.000	200.000	100.000
23.	80.000	70.000	150.000	75.000
24.	100.000	200.000	300.000	150.000
25.	90.000	180.000	270.000	135.000
26.	90.000	180.000	270.000	135.000
27.	30.000	70.000	100.000	50.000
28.	150.000	300.000	450.000	225.000
29.	200.000	450.000	650.000	325.000
30.	100.000	210.000	310.000	155.000
	4.025.000	7.685.000	11.710.000	5.855.000

Sumber: Pedagang Pasar Wates Kulon Progo

Pendapatan rata-rata diperoleh dari pendapatan sepi ditambah pendapatan ramai dan hasilnya dibagi dua, sehingga dihasilkan pendapatan rata-rata selama periode waktu 3 bulan.

- b. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar sesudah mengambil kredit, yang dapat dilihat pada table V.3 :

Tabel V.3
Pendapatan Rata-Rata Pedagang Pasar Sesudah
Mengambil Kredit (Periode Waktu 3 Bulan)

No	Pend. Sepi (Rp)	Pend. Ramai (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Pendapatan Rata-Rata (Rp)
1.	280.000	480.000	760.000	380.000
2.	575.000	1.125.000	1.700.000	850.000
3.	225.000	475.000	700.000	350.000
4.	100.000	220.000	320.000	150.000
5.	175.000	495.000	670.000	335.000
6.	200.000	600.000	800.000	400.000
7.	415.000	785.000	1.200.000	600.000
8.	140.000	310.000	450.000	225.000
9.	350.000	600.000	950.000	475.000
10.	37.000	153.000	190.000	95.000
11.	48.000	132.000	180.000	90.000
12.	27.000	97.000	124.000	62.000
13.	93.000	307.000	400.000	200.000
14.	47.000	193.000	240.000	120.000
15.	86.000	248.000	334.000	167.000
16.	53.000	107.000	160.000	80.000
17.	73.500	196.500	270.000	135.000
18.	120.000	380.000	500.000	250.000
19.	31.500	88.500	120.000	60.000
20.	45.000	175.000	220.000	110.000
21.	87.000	257.000	344.000	172.000
22.	97.000	103.000	200.000	100.000
23.	65.000	113.000	178.000	89.000
24.	83.000	217.000	300.000	150.000
25.	97.000	199.000	296.000	148.000
26.	100.000	198.000	298.000	149.000
27.	45.000	105.000	150.000	75.000

No	Pend. Sepi (Rp)	Pend. Ramai (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Pendapatan Rata-Rata (Rp)
28.	172.000	428.000	600.000	300.000
29.	240.000	810.000	1.050.000	525.000
30.	121.000	251.000	372.000	186.000
	4.228.000	9.847.500	14.076.000	7.028.000

Sumber: Pedagang Pasar Wates Kulon Progo

Pendapatan rata-rata diperoleh dari pendapatan sepi ditambah pendapatan ramai dan hasilnya dibagi dua, sehingga dihasilkan pendapatan rata-rata selama periode waktu 3 bulan.

- 2) Melakukan analisis perbandingan pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan setelah mengambil kredit dengan langkah sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	X	$(X - \bar{X}^2)$	Y	$(Y - \bar{Y}^2)$
1	Warjiyem	325.000	16.856.693.578,89	380.000	21.238.203.472,89
2	Ngatmini	650.000	206.873.358.078,88	850.000	379.127.533.672,88
3	II Mardiana	300.000	10.990.027.078,89	350.000	13.394.203.672,89
4	Sumarjo	175.000	406.694.578,89	150.000	7.100.871.672,89
5	Sunarmo	225.000	890.027.578,89	335.000	10.147.203.372,89
6	Sukinah	375.000	32.340.026.578,89	400.000	27.467.53.672,89
7	Lia Priliani	525.000	108.790.025.578,89	600.000	133.760.868.672,88
8	Sunardi	225.000	890.027.578,89	225.000	85.864.871,67
9	Siti Jumiyati	420.000	50.550.026.278,89	475.000	57.952.536.172,89
10	Hasan Iskak	70.000	15.666.695.278,89	95.000	19.395.205.372,89
11	Kamisan	87.500	11.592.111.828,89	90.000	20.812.872.072,89
12	Samidi	42.500	23.307.112.128,89	62.000	29.675.805.592,89
13	Mariyah	150.000	2.040.028.078,89	200.000	1.174.204.672,89
14	Samadi	100.000	9.056.695.078,89	120.000	13.056.871.872,89
15	Marsandi	150.000	2.040.028.078,89	167.000	4.524.804.892,89
16	Painah	75.000	14.440.028.578,89	80.000	23.798.205.472,89
17	Martiyem	120.000	5.650.028.278,89	135.000	9.853.871.772,89
18	Harto Kartsono	225.000	890.027.578,89	250.000	247.537.672,89
19	Mugini	50.000	21.073.362.078,89	60.000	30.368.872.272,89
20	Wardani	65.000	16.943.361.978,89	110.000	15.442.205.272,89
21	Triningsih	150.000	2.040.028.078,89	172.000	3.877.138.192,89
22	Satinah	100.000	9.056.695.078,89	100.000	18.027.538.672,89
23	Sutrisno	75.000	14.440.028.578,89	89.000	21.102.405.412,89
24	Suyanti	150.000	2.040.028.078,89	150.000	7.100.871.672,89

No	Nama Nasabah	X	$(X - \bar{X}^2)$	Y	$(Y - \bar{Y}^2)$
25	Purwo Atmojo	135.000	3.620.028.178,89	148.000	7.441.938.352,89
26	Mursih	135.000	3.620.028.178,88	149.000	7.270.405.012,89
27	Ronjiyah	50.000	2.040.028.078,89	75.000	25.365.872.172,89
28	Murjiyem	225.000	890.027.578,89	300.000	4.320.870.672,89
29	Suryati	325.000	16.856.693.578,89	525.000	84.525.869.172,89
30	Wajinem	155.000	38.090.029.078,89	186.000	2.329.671.432,89
	Jumlah	5.855.000	643.980.000.366,68	7.028.000	999.986.860.365,46

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan dari tabel perbandingan antara pendapatan pedagang pasar sebelum dan setelah mengambil kredit digunakan untuk melakukan analisis uji beda rata-rata.

- 3) Hasil dari perbandingan dimasukkan ke dalam analisis berikut ini untuk dilakukan analisis uji beda rata-rata. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$X = \frac{5.855.000}{30} = 195.166,67$$

$$y = \frac{7.028.000}{30} = 234.266,67$$

$$S_x^2 = \frac{643.980.000.366,68}{30-1} = 2.220.620.702,3$$

$$S_y^2 = \frac{999.986.860.365,46}{30-1} = 34.482.305.529,84$$

$$d_f = 30 - 1 = 29$$

Perbandingan antara pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit yang telah dihitung menurut hasil perhitungan rumus t-test dari periode pinjaman Januari – Maret 2004 dengan menggunakan rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{195.166,67 - 234.266,67}{\sqrt{\frac{21604712644}{30} + \frac{34482340230}{30} - 2.0,9787 \left(\frac{146985,416}{30} \right) + \left(\frac{185.694.212}{30} \right)}}$$

$$t = \frac{-39.100}{\sqrt{720.157.088,13 + 1.149.411.341 - 1.9574 (4899.513,87) + (6.189.807,07)}}$$

$$t = \frac{-39.100}{\sqrt{1869568429 - 19582683574273}}$$

$$t = \frac{-39.100}{88640459,77}$$

$$t = -4,153$$

Keterangan:

$r = 0,9787$ diperoleh dari

$$r = \frac{30.2146335000000 - 5855000 \times 7028.000}{\sqrt{(30.1769237500000 - (5855.000^2)) - (30.2646414000000 - (7028.000^2))}}$$

$$r = \frac{64.390.050.000.000 - 41.148.940.000.000}{\sqrt{(53.077.125.000.000 - (34.281.025.000.000)) - (79.392.420.000.000 - (49.392.784.000.000))}}$$

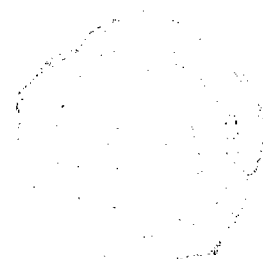
$$r = \frac{23241110000000}{\sqrt{18796100000000 - 29999636000000}}$$

$$r = \frac{23241110000000}{3347168,35}$$

$$r = 0,9787$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t baik secara manual maupun komputerisasi, t hitung yang didapat untuk besarnya pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit adalah sebesar -4,153.

Hasil *t table* dengan *level of significant* 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 29 adalah sebesar 2,0452. Dengan metode pengujian dua arah, maka t hitung untuk pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit berada di daerah penolakan H_0 , yaitu :



$$-4,153 \leq -2,0452$$

Hasil ini berarti bahwa rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Dari analisis data di atas, dapat diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit di PD BPR Bank Pasar Kulon Progo dan setelah mengambil kredit di PD BPR Bank Pasar Kulon Progo.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setelah dilakukan analisis dengan uji statistik beda rata-rata dengan menggunakan rumus t test diperoleh hasil t hitung sebesar -4,153. Dari tabel statistik dengan α sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 29, diketahui t tabel sebesar $\pm 2,0452$. Dengan menggunakan metode pengujian dua arah t hitung berada diantara t tabel ($-4,0153 \leq -2,0452$). Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan rata-rata pendapatan pedagang pasar setelah mengambil kredit.

B. Keterbatasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui keterbatasan yaitu:

1. Penulis tidak mengetahui secara lengkap data yang diberikan oleh pedagang pasar karena data hanya berdasar pada informasi serta daya ingat dari pedagang pasar karena data sudah lampau.
2. Pedagang juga berjualan di pasar yang lain dan untuk pendapatan di pasar yang lain tidak dihitung.

3. Penulis hanya menganalisis dari periode pinjaman kredit saat diambil para pedagang pasar.
4. Penulis menganalisis data berdasar pada data yang diperoleh selama penelitian berlangsung sehingga jika ada faktor-faktor yang mempengaruhi di luar data yang diperoleh maka peningkatan pendapatan pedagang pasar hanya diperoleh dari kredit yang diambil.

C. Saran

1. Bagi Bank Pasar
 - a. Hendaknya pemberian kredit bagi pedagang pasar ditingkatkan sehingga kredit yang diberikan bisa dimanfaatkan oleh pedagang pasar untuk meningkatkan usaha mereka. Besar kredit yang diberikan lebih berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.
 - b. PD.BPR Bank Pasar Kulon Progo hendaknya bisa bekerjasama dengan para pedagang pasar untuk mengarahkan pemanfaatan kredit untuk peningkatan usaha pedagang pasar secara tepat.
2. Bagi Pedagang Pasar

Diharapkan dengan adanya kredit yang diberikan oleh Bank Pasar pedagang pasar bisa memanfaatkan kredit mereka untuk mengembangkan usaha mereka sehingga pendapatan mereka bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta, DH. (1984), *Azas-azas Marketing*, Yogyakarta: Liberty.
- Emiliana. (2001), *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba Pedagang Kecil*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Gilarso, T. (1986), *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius.
- Indra, S. (2001), *Peran BUKP Bagi Pengembangan Usaha Kecil di Pedesaan*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Iwardono. (1990), *Uang dan Bank*, Edisi ke-3 BPFE, Yogyakarta.
- J. Fred Weston, Eugene F. Brigham. (1984), *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga Edisi Ketujuh.
- Martini Husein. (1994), *Profit Usaha Kecil dan Kebijakan Kecil*.
- Partono. (1978), *Pengetahuan Dagang*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pedoman Penulisan Skripsi. (2003), Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sinungan, M. (1987), *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara.
- Supranto. (2001), *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Suharsini Arikunto. (1996), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta Edisi-3.
- Thomas Suyatno. (1988), *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta: Gramedia.
- Thomas Suyatno. (1994), *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia Edisi-2.
- Undang-Undang Perbankan, No. 10 Pasal 1 Tahun 1998.
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Tentang Perkreditan.
- Win's Anorga. (1993), *Kamus Istilah Ekonomi*, Bandung: M2S Redisi Revisi.

Lampiran 1

Case Summaries

	X Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit	Y Pendapatan pedagang pasar sesudah kredit
1	325000.00	380000.00
2	650000.00	850000.00
3	300000.00	350000.00
4	175000.00	150000.00
5	225000.00	335000.00
6	375000.00	400000.00
7	525000.00	600000.00
8	225000.00	225000.00
9	420000.00	475000.00
10	70000.00	95000.00
11	87500.00	90000.00
12	42500.00	62000.00
13	150000.00	200000.00
14	100000.00	120000.00
15	150000.00	167000.00
16	75000.00	80000.00
17	120000.00	135000.00
18	225000.00	250000.00
19	50000.00	60000.00
20	65000.00	110000.00
21	150000.00	172000.00
22	100000.00	100000.00
23	75000.00	89000.00
24	150000.00	150000.00
25	135000.00	148000.00
26	135000.00	149000.00
27	50000.00	75000.00
28	225000.00	300000.00
29	325000.00	525000.00
30	155000.00	186000.00
Total	N 30	30

Lampiran 2

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit	195166.67	30	146985.4164	26835.7427
	Y Pendapatan pedagang pasar sesudah kredit	234266.67	30	185694.2116	33902.9695

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	X Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit & Y Pendapatan pedagang pasar sesudah kredit	30	.979	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit - Y Pendapatan pedagang pasar sesudah kredit	-39100.000	51567.5653	9414.9063

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	X Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit - Y Pendapatan pedagang pasar sesudah kredit	-58355.645	-19844.355	-4.153	29	.000

Lampiran 3



**PD BPR BANK PASAR
KULON PROGO**

Alamat : Jl. Khudori 36 Wates KP. Telp. 773662

KARTU ANGSURAN

Pasar :

Nama :
 Alamat :
 Pedagang :
 No. Rek. :
 Tgl. Pinjam :
 Pinjaman : Rp.
 Jangka Waktu : Pasaran/Mingguan
 Jatuh Tempo :
 Angsuran : Rp.

No.	Tanggal	Angsuran	Saldo	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

....., 200

Peminjam

Petugas

(.....)

(.....)

Lampiran 4

KUISIONER PEDAGANG

Nama :
Umur :
Alamat :
Jenis Dagangan :
Jenis Kelamin :

1. Berapa macam jenis dagangan yang Bapak/Ibu jual?
 - a. satu macam
 - b. dua macam
 - c. tiga macam
 - d. lebih dari empat macam
2. Jenis barang dagangan apakah yang Bapak/Ibu jual?
 - a. sayur mayur
 - b. bumbu dapur
 - c. makanan/minuman
 - d. lain-lain
3. Kapan Bapak/Ibu berjualan di pasar?
 - a. setiap hari
 - b. setiap pasaran
 - c. setiap mingguan
 - d. setiap bulanan
4. Modal awal yang Bapak/Ibu gunakan untuk berjualan?
 - a. kurang dari Rp. 100.000
 - b. antara Rp. 100.000 – 200.000
 - c. antara Rp. 200.000 – 500.000
 - d. lebih dari Rp. 500.000
5. Berapa besar kredit yang Bapak/Ibu ambil?
6. Berapa pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh setiap hari?
 - a. Kurang dari Rp. 100.000
 - b. Antara Rp. 100.000 – 200.000
 - c. antara Rp. 200.000 – 500.000
 - d. lebih dari Rp. 500.000
7. Rata-rata pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh sebelum mengambil kredit?
 - a. Kurang dari Rp. 100.000
 - b. Antara Rp. 100.000 – 200.000
 - c. antara Rp. 200.000 – 500.000
 - d. lebih dari Rp. 500.000
8. Rata-rata pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh setelah mengambil kredit?
 - a. Kurang dari Rp. 100.000
 - b. Antara Rp. 100.000 – 200.000
 - c. antara Rp. 200.000 – 500.000
 - d. lebih dari Rp. 500.000

PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT

BANK PASAR KULON PROGO

Alamat : Jl. Khudori 36 Wates Kulon Progo 55611 Telp. (0274) 773662 Fax. (0274) 773107

SURAT KETERANGAN

Nomor : 375 /BP/X/2004

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan
bahwa :

Nama : Helarius Didik Restadi
NIRM : 982114129
Status : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Sanata Darma Yogyakarta

Adalah benar telah mengadakan Penelitian dan Interview mengenai "**Dampak Kredit Bank Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi Kasus : Pedagang Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo)**" sejak tanggal 14 Agustus 2004 s/d 12 Oktober 2004.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Wates, 13 Oktober 2004

PD. BPR. Bank Pasar Kulon Progo

Rita Purwanti EW
Rita Purwanti EW
Direktur

